

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peranan Pusat Layanan Usaha Terpadu koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Lya Yusmiati, NIM. 1742143156, pembimbing Nur Aziz Muslim. M.H.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung, sehingga dibutuhkan peran pemberdayaan dari pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui PLUT-KUMKM.

Fokus kajian ini diarahkan pada peranan yang dilakukan PLUT-KUMKM dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung termasuk mengidentifikasi kendala dan upaya yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data ini diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peranan yang dilakukan PLUT-KUMKM dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung melalui (a) layanan pendampingan konsultan bisnis dalam 5 bidang, (b) melalui pembinaan yang meliputi pelatihan, bimtek, studi lapang, dan temu usaha/temu mitra, (c) Hasil pendampingan/pemberdayaan PLUT-KUMKM terhadap UMKM yaitu prosentase peningkatan dalam bidang kelembagaan mencapai 90%, bidang produksi 85%, bidang SDM 100%, bidang pembiayaan 50%, bidang pemasaran 100%, (2) Kendala pemberdayaan UMKM yaitu (a) Kendala Internal yaitu masih 1 tahun berdirinya PLUT-KUMKM, kurangnya pengalaman pengelolaan sesuai dengan tugas dan fungsinya, SDM tidak berkompeten, kurangnya dukungan anggaran serta terbatasnya sarana dan prasarana. (b) Kendala Eksternal yaitu SKPD/dinas kurang bekerja sama dengan PLUT-KUMKM (Egosektoral), minimnya sinergi perusahaan/lembaga keuangan/lembaga lainnya, banyak UMKM yang belum tau tugas dan fungsi PLUT-KUMKM, adanya UMKM yang enggan untuk bergabung menjadi binaan PLUT-KUMKM, system ekonomi yang semakin berkembang seperti pasar bebas (MEA), (3) Upaya dalam mengatasi kendala internal meliputi melakukan pembinaan dan mengikuti pelatihan peningkatan SDM yang dilakukan dinas/instansi terkait, kerjasama dengan pihak lain dengan cara bermitra dengan lembaga perbankan maupun non bank, dan kerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil kabupaten Tulungagung. Upaya dalam mengatasi kendala eksternal meliputi dengan melakukan koordinasi dengan SKPD dalam setiap kegiatan, melakukan pendekatan dengan perusahaan, lembaga keuangan, dan lembaga lainnya baik didalam kota maupun luar kota, mendukung upaya UMKM untuk mandiri melalui pasar bebas dan teknologi, melakukan sosialisai secara langsung maupun melalui sosial media dan juga memberikan testimoni atau contoh UMKM yang sudah sukses atau mandiri setelah mendapatkan binaan PLUT-KUMKM.

Kata Kunci: PLUT-KUMKM, Pemberdayaan, UMKM

ABSTRACT

Thesis entitled “The Role of CIS-SMEsCo (Center for Integrated Service of Small Medium Enterprise Cooperative) in empowerment of MSMEs (micro ,small and medium enterprise) at regency Tulungagung” was written by Lya Yusmiati, NIM. 1742143156, mentors Nur Aziz Muslim. M.H.I.

This research is motivated by the large number of the problems faced by participants MSMEs at regency Tulungagung. So it needs the role of empowerment from the government to tackle the problem by the most important being SMEsCo.

The focus of this paper is directed at the role of that have been undertaken by CIS-SMEsCo in the empowerment MSMEs in Tulungagung regency including identify obstacles and efforts have been carried out. This research uses qualitative method. The data used in this study are primary and secondary data, this data obtained by researchers through observation, interviews, and documentation.

The research results show that (1) the role of done the most important being CIS-SMEsCo in empowering MSMEs in regency Tulungagung (a) through five in assistance services business consultant, (b) through guidance that includes training, guidance technology, airy study, business meeting partner, (c) the results of assistance/empowerment the most important being CIS-SMEsCo to MSMEs namely presentase an increase in the institutional at 90%, production 85%, the field of human resources 100%, financing 50%, marketing 100% (2) namely the MSMEs (a) one year internal obstacles which are still the most important being CIS-SMEsCo, lack of experience in accordance with its fuctions and tasks the management, competent human resources do not, lack of support facilities and limited budget (b) obstacles external were dept of less working with the most important being(egosektoral), lack of synergy company/financial institutions/other institutions, many MSMEs who have not know the tasks and functions of the most important being CIS-SMEsCo, the MSMEs who is reluctant to join under our supervision the most important being CIS-SMEsCo, economic system which keeps growing such as market free, (3) the effort to the most important being reducing the under this category of internal financial resources in the investment tema manager kohei tekemoto of guidance from and incorporate those training the increase in human resources that have been undertaken by of this the relevant agemcies, therefore we need cooperation with other parties in a manner and in partnership with a banking institution as well as non bank, and cooperation with the office for cooperatives mirco MSMEs well as organized. The most important being efforts to reducing the external coordinating activities with the local government work unit in any activity, made approaches to company, finance and other institutions both in the city and out of town, support the efforts to micro small and medium enterprises to stand on our feet through the market free and technology advisor has been, conducted a socialization program directly as well as through social media and also provides an example of MSMEs who are successful had initially agreed to the near future after receiving under the jurisdiction.

Keywords : CIS-SMEsCo, Empowerment, MSMEs